

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini rumah sakit dan tenaga kesehatan banyak akan tuntutan-tuntutan salah satunya terkait akan mutu pelayanan. Oleh sebab itu perlu dilakukannya perbaikan dan menjaga mutu pelayanan. Salah satu parameter untuk menentukan mutu pelayanan kesehatan di rumah sakit adalah data atau informasi dari rekam medis yang baik dan lengkap. Indikator mutu rekam medis yang baik dan lengkap adalah kelengkapan isi, akurat, tepat waktu dan pemenuhan aspek persyaratan hukum.

Rumah sakit sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan merupakan bagian dari sumber daya kesehatan yang sangat diperlukan dalam mendukung penyelenggaraan upaya kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit mempunyai karakteristik dan organisasi yang sangat kompleks. Berbagai jenis tenaga kesehatan dengan perangkat keilmuannya masing-masing berinteraksi satu sama lain. Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dalam mencapai tertib administrasi di rumah sakit perlu didukung adanya pencatatan rekam medis yang lengkap dan akurat (Undang-undang, 2009).

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada fasilitas pelayanan kesehatan. Rekam medis memiliki arti yang luas, tidak hanya sekedar pencatatan identitas pasien tetapi memiliki pengertian sebagai suatu salah satu sistem penyelenggaraan rekam medis. Penyelenggaraan rekam medis dimulai dari proses penerimaan pasien dirumah sakit, dilanjutkan dengan proses pencatatan pada formulir rekam medis.

Pengolahan meliputi penyimpanan dan pengambilan berkas rekam medis pasien dari tempat penyimpanan untuk pihak yang membutuhkan. Kegiatan penyimpanan data dan informasi pelayanan pasien harus disertai dengan upaya perbaikan kinerja (*performance improvement*) manajemen secara baik dan sehat (Menkes, Peraturan Menteri Kesehatan No 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis, 2008).

Rekam medik yang lengkap adalah rekam medik yang telah diisi lengkap oleh dokter dalam waktu kurang dari 24 jam setelah selesai pelayanan rawat jalan atau setelah pasien rawat inap diputuskan untuk pulang, yang meliputi identitas pasien, anamnesis, rencana asuhan, pelaksanaan asuhan, tindak lanjut dan resume (Menkes, Peraturan Menteri Kesehatan No 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis, 2008).

Berdasarkan hasil penelitian dari (Apriyanti, 2016) yang berjudul Analisis Hubungan Kelengkapan Pengisian Resume Medis Terhadap Kesesuaian Standar Tarif INA-CBG's Instalasi Rawat Inap Teratai RSUP Fatmawati Jakarta menyebutkan bahwa terkait hal kelengkapan pengisian resume medis rata-rata persentase sebesar 98% yang terisi dan 2% tidak terisi. Sedangkan menurut Depkes RI 2006, resume medis haruslah lengkap. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melaksanakan study pendahuluan di rumah sakit umum At-Turots Al-Islamy pada tanggal 20 Februari 2019 dengan mengambil dari salah satu 10 besar penyakit yaitu penyakit neoplasma jaringan ikat lunak, terdapat 20 berkas rekam medis yang diobservasi dan diketahui review identifikasi nomor rekam medis terdapat 7 (35%) resume medis yang tidak lengkap. Nama pasien terdapat 15 (75%) resume medis yang tidak lengkap. Umur pasien terdapat 10 (50%) resume medis yang tidak lengkap. Jenis kelamin pasien terdapat 16 (80%) resume medis yang tidak lengkap. Review otentikasi tanggal pengisian terdapat 9 (45%) resume medis yang tidak lengkap. Ketidaklengkapan ini akan berpengaruh besar terhadap proses pelayanan pasien untuk kedepan dan tingkat IMR (*Incomplete Medical Record*) menjadi tinggi. Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang tersebut

peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “Tinjauan Kelengkapan Pengisian Resume Medis Pasien Neoplasma Jaringan Ikat Lunak Pada Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum At-Turots Al-Islamy”.

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau kelengkapan resume medis pasien neoplasma jaringan ikat lunak pada dokumen rekam medis rawat inap di rumah sakit umum At-Turots Al-Islamy.

B. Rumusan Masalah

Faktor apa saja yang menyebabkan ketidaklengkapan dalam pengisian resume medis pasien neoplasma jaringan ikat lunak di RS At-Turots Al-Islamy?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui kelengkapan dalam pengisian resume medis pasien neoplasma jaringan ikat lunak

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui persentase kelengkapan dalam pengisian resume medis
- b. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan ketidaklengkapan dalam pengisian resume medis

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktisi

a. Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai bahan atau informasi dan penilaian (evaluasi) pelayanan kesehatan dan peningkatan kinerja petugas Rekam medis di masa yang akan datang di RSU At-Turots Al-Islami.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan sehingga peneliti memperoleh perbedaan apa yang di dapat dari mata kuliah yang telah di terima dengan apa yang dipelajari di lapangan kerja mengenai dunia kerja rekam medis dan informasi kesehatan

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi pendidikan

Penelitian ini sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan menambah ilmu pengetahuan di bidang Rekam Medis dan informasi kesehatan.

b. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan wacana dalam penelitian lebih lanjut.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA